

PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN BINTAN DALAM PEMULIHAN PASCA KEBAKARAN DI DESA KAMPUNG HILIR KECAMATAN TAMBELAN 2023

Oleh
Donny Andrian
NIM 190565201010

Abstrak

Musibah kebakaran yang melanda di Desa Kampung Hilir Kecamatan Tambelan menyisakan persoalan bagi masyarakat khususnya kejadian Pasca Bencana Kebakaran, terutama pada penanganan akibat dampak setelah Kebakaran yang terjadi membuat masyarakat mengalami kerugian materi, non materi maupun kondisi psikologis para korban kebakaran dan pelayanan. Oleh karena itu, perlu peran Pemerintah Daerah disini terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan (BPBD) yang bertanggung jawab dalam hal ini. Maka dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana peran BPBD dalam pemulihan pasca dari dampak kebakaran itu sesuai dengan tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 3 Tahun 2012. Tujuan dari adanya penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana Peran BPBD Kabupaten Bintan dalam Pemulihan Pasca Kebakaran Di Desa Kampung Hilir Kecamatan Tambelan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan teori peran yang di kemukakan oleh Soekanto. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Teknik dan pengumpulan dan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil temuan di dapatkan oleh peneliti adalah penanganan pada korban kebakaran yang di lakukan oleh pihak BPBD Kabupaten Bintan sudah cukup optimal baik dari segi peran normatif, peran ideal , dan peran sebenarnya dilakukan. (1) peran normatif sudah dilakukan oleh BPBD dengan pengkajian kebutuhan pasca bencana, kemudian menyusun rencana pasca bencana bersama kepala daerah dan berbagai OPD, melakukan pengalokasian sumber daya dan dana. Namun, pada pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi, BPBD dalam me- monitoring dan evaluasi jalannya pembangunan belum optimal. (2) peran ideal sudah baik sesuai dengan kedudukannya, BPBD sudah melaksanakan peran sebagai kordinator dengan baik sehingga kordinasi antar instansi berjalan lancar. (3) peran sebenarnya dilakukan masih kurang optimal, BPBD pada prakteknya di lapangan hanya berperan aktif sampai pada tahap penyaluran dana bantuan. Sementara pada tahap pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi, monitoring, evaluasi, pelaporan, BPBD kurang berperan aktif.

Kata Kunci: *Peran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Bencana Kebakaran*

**THE ROLE OF THE REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY
(BPBD) OF BINTAN DISTRICT IN POST-FIRE RECOVERY IN
KAMPUNG HILIR VILLAGE, TAMBELAN DISTRICT 2023**

By

**Donny Andrian
NIM 190565201010**

Abstract

The fire disaster that hit Kampung Hilir Village, Tambelan District left problems for the community, especially the Post-Fire Disaster incident. especially in handling the impacts after the fire that occurred caused the community to experience material, non-material losses and psychological conditions of the fire victims and services. Therefore, the role of the Regional Government is needed here, especially the Bintan Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) which is responsible for this. So in this case the researcher wants to see how the role of BPBD in post-fire recovery is in accordance with the duties and functions stated in Bintan Regency Regional Regulation Number 3 of 2012. The purpose of this study is to find out how the Role of BPBD Bintan Regency in Post-Fire Recovery in Kampung Hilir Village, Tambelan District in 2023. This study uses the role theory put forward by Soekanto. The research method used by the researcher is a qualitative method. Techniques and data collection in the form of observation, interviews, and documentation. The findings obtained by the researcher are that the handling of fire victims carried out by the Bintan Regency BPBD has been quite optimal in terms of normative roles, ideal roles, and actual roles carried out. (1) The normative role has been carried out by BPBD by assessing post-disaster needs, then preparing a post-disaster plan with the regional head and various OPDs, allocating resources and funds. However, in the implementation of rehabilitation and reconstruction, BPBD has not been optimal in monitoring and evaluating the progress of development. (2) The ideal role is good according to its position, BPBD has carried out its role as a coordinator well so that coordination between agencies runs smoothly. (3) The actual role is still less than optimal, BPBD in practice in the field only plays an active role up to the stage of distributing aid funds. Meanwhile, in the implementation stage of rehabilitation and reconstruction, monitoring, evaluation, reporting, BPBD plays a less active role

Keywords: *Role, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Fire Disaster*